

Implementasi Website Desa Pucang, Bawang, Banjarnegara Untuk Promosi Desa Dan Peningkatan Layanan Publik

¹⁾Ajib Susanto*, ²⁾Sudaryanto, ³⁾Yupie Kusumawati, ⁴⁾Fikri Budiman

^{1,4)}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia

^{2,3)}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

Email Corresponding: ajib.susanto@dsn.dinus.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Implementasi Website Desa Layanan Publik	Desa Pucang, Kec. Bawang, Kab. Banjarnegara adalah desa target pendampingan Abinayamuda Disporapar Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan desa, produk UMKM desa, kegiatan karang taruna, badan usaha milik desa (BUMDES), layanan masyarakat dan berbagai potensi desa selama ini masih dikelola belum memanfaatkan teknologi informasi dengan maksimal, sehingga informasi tentang desa dan kegiatannya masih sering belum tersampaikan ke masyarakat yang membutuhkan serta informasi desa Pucang di internet belum tersebar dengan baik, hal ini diperlukan media yang memudahkan untuk dikelola dan tersebar dengan cepat salah satunya dengan mewujudkan web desa dan pemanfaatan media sosial. Tujuan yang ingin dicapai yaitu mengembangkan dan mengoptimalkan website desa Pucang, Kec. Bawang, Kab. Banjarnegara untuk peningkatan layanan publik dan layanan informasi yang dibutuhkan masyarakat saat ini. Metode yang digunakan pada program kemitraan masyarakat yaitu ceramah, pelatihan dan pendampingan pengelolaan website desa. Hasil yang sudah dicapai berupa website desa untuk mengelola layanan publik, informasi desa, mengenalkan promosi dan penjualan produk UMKM desa secara online.
Keywords: Implementation Website Village Service Public	ABSTRACT Pucang Village, Kec. Bawang, Kab. Banjarnegara is the target village for assistance from Abinayamuda Disporapar Central Java Province. Village activities, village MSME products, youth organization activities, village-owned enterprises (BUMDES), community services and various village potentials have so far been managed without making maximum use of information technology, so that information about villages and their activities is still often not conveyed to the people who need it. and Pucang village information on the internet has not been spread well, this requires media that is easy to manage and spread quickly, one of which is by creating a village website and using social media. The goal to be achieved is developing and optimizing the Pucang village website, Kec. Bawang, Kab. Banjarnegara to improve public services and information services that society needs today. The methods used in the community partnership program are lectures, training and assistance in managing village websites. The results that have been achieved are in the form of a village website to manage public services, village information, introduce online promotions and sales of village MSME products. This is an open access article under the CC-BY-SA license. 

I. PENDAHULUAN

Saat ini pengguna koneksi perangkat selular di dunia sebesar 8.46 Milyar mengalami kenaikan 2.2% pada tahun 2022, sedangkan koneksi perangkat selular di Indonesia 353.8 juta atau 128% dari populasi penduduk menurut survey dari WeAreSocial(WeAreSocial, 2023).

Setiap hari waktu yang dihabiskan untuk menggunakan internet di Indonesia(WeAreSocial, 2023)(Susanto, 2023) adalah 7 jam 43 menit untuk seluruh pengguna perangkat. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa perkembangan teknologi saat ini terus berkembang dan dapat membantu pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat terutama daerah pedesaan untuk mengenalkan desa, meningkatkan pelayanan masyarakatnya dan mengenalkan produk desa dengan bantuan teknologi informasi(Susanto et al., 2021). Web desa juga dapat dimanfaatkan untuk optimalisasi potensi desa(Sudaryanto et al., 2022) dengan memberikan informasi potensi desa melalui website yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

4570

Data dari web <https://banjarnegarakab.go.id/main/daftar-website-desa/> belum seluruh desa di Kabupaten Banjarnegara memiliki web desa(Banjarnegarakab.go.id, 2023). Desa Pucang, Kec. Bawang di data web terdapat alamat web akan tetapi tidak dapat diakses sehingga pihak desa menginginkan untuk dikembangkan dan didampingi proses pembuatan web desa sehingga informasi desa Pucang dapat dicari dan disajikan melalui internet dengan harapan dapat mengenalkan potensi, kegiatan desa dan produk hasil desa Pucang.

Desa melalui dana desa yang digelontorkan pemerintah melalui APBN di Jawa Tengah untuk tahun 2022 rata-rata desa mendapatkan Rp. 1,03 miliar(Dprd.jatengprov.go.id, 2022) yang diperuntukkan untuk pembiayaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta untuk menanggulangi kemiskinan desa. Penggunaan dana desa ini diperlukan penguatan kelembagaan dan sumber daya manusia(Kemenkeu, 2017), salah satu wujud transparasi dapat menggunakan web desa untuk memberikan informasi penggunaan dana desa sehingga transparasi dan akuntabilitasnya dapat terjamin karena ada pengawasan langsung oleh lembaga terkait maupun masyarakat desa. Peringkat Indeks Desa Membangun (IDM) tahun 2023 Provinsi Jawa Tengah(Direktur Jendral Pembangunan Desa dan Perdesaaan, 2023) adalah maju dengan menempati peringkat ke 14 nasional sehingga perlu ditingkatkan lagi menuju mandiri.

Desa Pucang, Kec. Bawang, Kab. Banjarnegara merupakan salah satu desa yang menjadi target pendampingan Abinayamuda Disporapar Provinsi Jawa Tengah melalui program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) tahun 2022 dan tahun 2023 dimana terdapat 2 orang yang mendampingi masyarakat desa, tahun 2023 fokus utama adalah kewirausahaan masyarakat desa melalui pendampingan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan mengenalkan penggunaan *digital marketing*(Susanto et al., 2022) untuk meningkatkan nilai, pemasaran dan penjualan produk. Salah satu program yang dijalankan sesuai kebutuhan desa adalah pendampingan pengembangan web desa, yang mana website atau sistem informasi desa (SID) mendorong masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan desa(Hertati et al., 2022) dan SID dapat juga untuk pendataan desa, media penyampaian informasi dan komunikasi serta mampu mendorong relasi lebih baik antara perangkat desa dengan warganya(Sulistyowati et al., 2021), manfaat lain SID memudahkan pihak desa dalam menyusun data dan informasi *digital* kondisi desa secara obyektif(Rizal et al., 2022). Website desa ini digunakan untuk mengenalkan dan memasarkan produk UMKM desa melalui lapak desa yang ada di website desa.

Kegiatan desa, produk UMKM desa, kegiatan karang taruna, badan usaha milik desa (BUMDES), layanan masyarakat dan berbagai potensi desa selama ini masih dikelola belum memanfaatkan teknologi informasi dengan maksimal. Informasi tentang desa dan kegiatannya masih sering belum tersampaikan ke masyarakat yang membutuhkan serta informasi desa Pucang di internet belum tersebar dengan baik. Hal ini diperlukan media yang memudahkan untuk dikelola sehingga informasi tersebar dengan cepat dan terkini, salah satunya dengan mewujudkan web desa dan pemanfaatan media sosial guna mengoptimalkan penyampaian informasi dan kegiatan desa(Febriti et al., 2022) ke masyarakat luas. Tujuan program kemitraan masyarakat ini membangun website desa dengan memberikan pelatihan dan pendampingan serta memberikan pemahaman pentingnya mengelola informasi desa, promosi desa, digitalisasi layanan publik yang dapat dilakukan secara daring(Mulyono et al., 2023) dan mengenalkan pemasaran digital serta penjualan produk UMKM desa secara *online*.

II. MASALAH

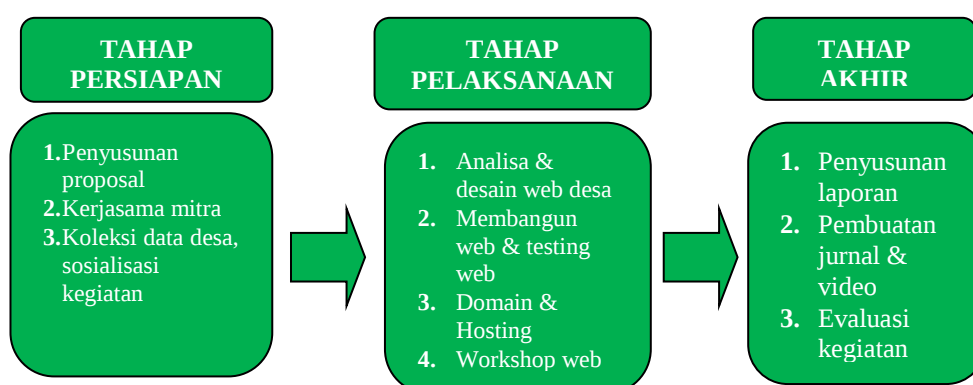
Desa Pucang, Kec. Bawang, Kab. Banjarnegara merupakan desa yang menjadi target pendampingan dari Disporapar Jawa Tengah untuk keluar dari zona desa merah, informasi desa, kegiatan dan usaha masyarakat belum dikenal, pelayanan kepada warga masih harus datang langsung ke balai desa, karena belum ada media untuk mengenalkan desa Pucang dan melakukan pelayanan secara tidak langsung. Sehingga dibutuhkan media *online* untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan mengembangkan dan mengoptimalkan *website* desa Pucang, Kec. Bawang, Kab. Banjarnegara untuk peningkatan layanan publik dan layanan informasi yang dibutuhkan masyarakat saat ini.



Gambar 1. Kegiatan Pelayanan kepada Masyarakat

III. METODE

Kegiatan kemitraan masyarakat ini dilakukan di desa Pucang, Bawang, Banjarnegara melibatkan dosen dan mahasiswa dari berbagai program studi yaitu Teknik Informatika, Sistem Informasi, Ilmu Komunikasi dan Desain Komunikasi Visual. Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat

Tahapan kegiatan program kemitraan masyarakat ini meliputi :

a. Tahap Persiapan

Tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ;

- 1) Permonohonan perijinan/surat kerjasama dengan mitra pengabdian, dilanjutkan penyusunan proposal kegiatan pengabdian dan menyelesaikan proses administrasi.
- 2) Melakukan pembahasan dengan mitra proses pelaksanaan kegiatan dari waktu pelaksanaan, tempat, sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- 3) Mensosialisasikan kegiatan kepada mitra dan masyarakat desa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dirancang sebagai berikut :

1. Tahap Pertama yaitu persiapan web, yang meliputi :

- a) Analisa dan kajian awal web desa.
- b) Perancangan web desa.

2. Tahap Kedua yaitu :

- a) Pembuatan Web Desa & Uji Coba Web Desa
- b) Pembuatan Domain & Hosting Web Desa
- c) Pembuatan dokumentasi dan materi pelatihan administrator web desa
- d) Pelatihan administrator web desa

3. Tahap Ketiga yaitu :

Pemantauan dan evaluasi web desa yang sedang berjalan untuk tindakan lebih lanjut sebagai upaya peningkatan kemampuan web.

c. Tahap Akhir

Tahap akhir kegiatan yaitu :

1. Menyusun laporan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat

2. Evaluasi dan *monitoring* keseluruhan kegiatan kemudian melakukan perbaikan serta memperbaiki berdasarkan temuan dan masukan dari mitra dan pihak lain.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan kemitraan masyarakat ini berdasarkan tahapan yang sudah dijelaskan sebelumnya yang terdiri dari tahanan persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

a. Tahap Persiapan

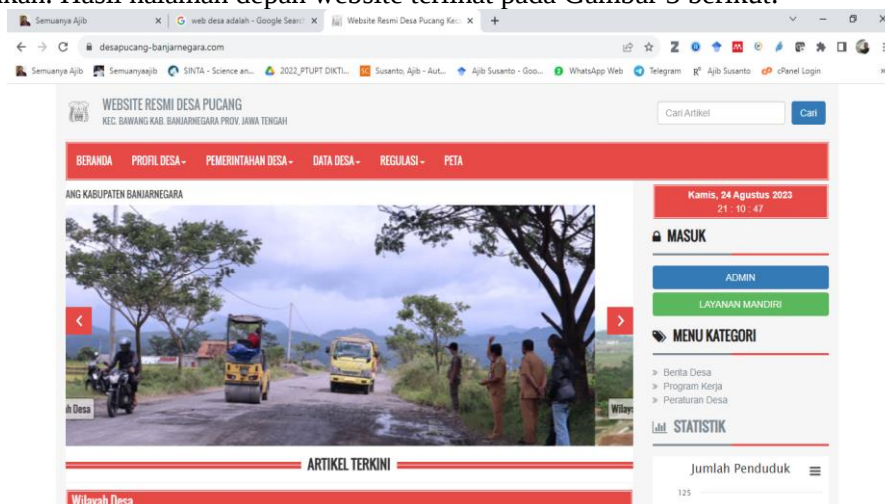
Pada tahap ini melakukan koordinasi dengan pendamping desa dan perangkat desa tentang kebutuhan website desa yang dibutuhkan serta membicarakan juga dengan pelaku UMKM di desa Pucang produk apa saja yang diproduksi serta diskusi dengan pemuda desa yang terlibat aktif di desa.

Setelah berkoordinasi ditentukan apa saja yang akan ditampilkan di website desa sehingga nantinya informasi yang diberikan benar mampu meningkatkan informasi desa Pucang di dunia luar sehingga berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

b. Tahap Pelaksanaan

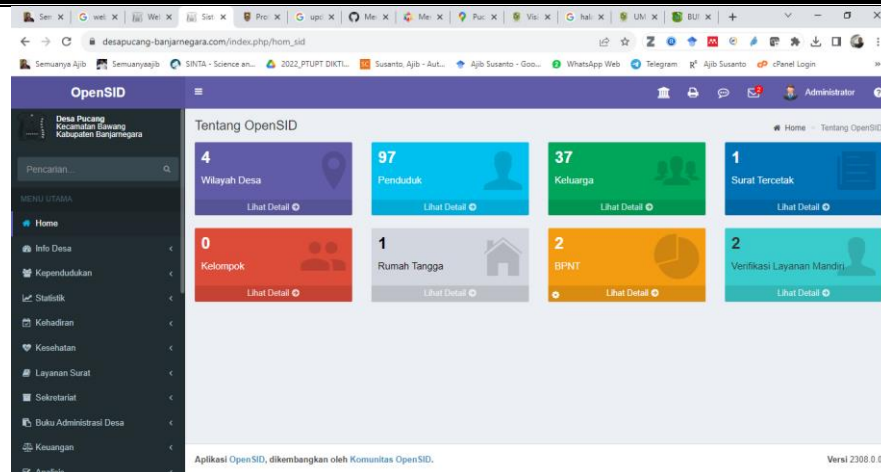
Informasi yang akan disajikan di website desa Pucang secara garis besar yaitu profil desa, pemerintahan desa, lembaga masyarakat, data desa, kontak desa, regulasi desa, album, arsip artikel, statistik, layanan mandiri, media sosial dan lapak desa.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan instalasi website desa menggunakan *framework* *OpenSID*(OpenDESA, 2019) di domain dan hosting yang sudah disiapkan yaitu <http://www.desapucang-banjarnegara.com/>, mengatur database, menyusun menu utama di halaman depan dan mengatur berbagai fitur yang dibutuhkan. Hasil halaman depan website terlihat pada Gambar 3 berikut:



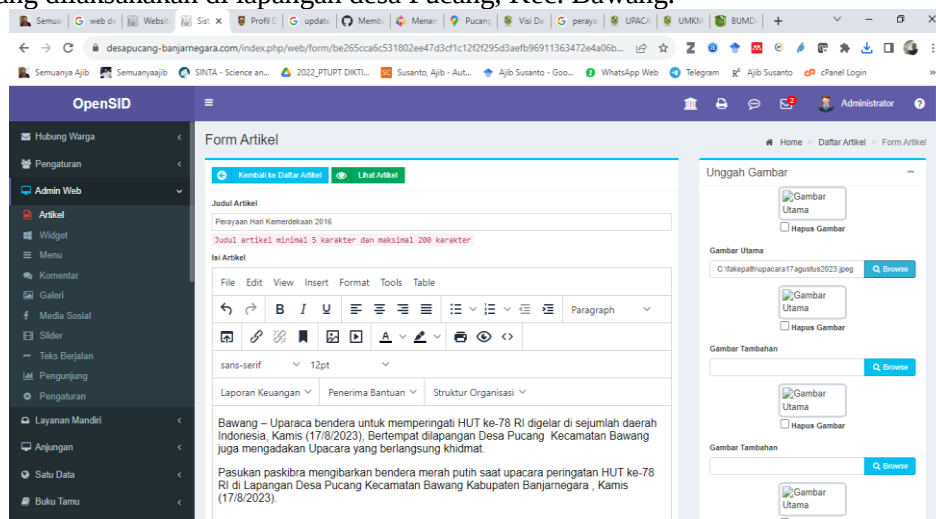
Gambar 3 : Halaman Beranda Web Desa Pucang

Setelah website desa siap kemudian dilakukan pelatihan dan pendampingan pengelolaan web desa Pucang dengan memanfaatkan web desa <http://www.desapucang-banjarnegara.com/> dengan memberikan penjelasan materi tentang mengelola web kepada pengelola web/perangkat desa Pucang dan para pelaku UMKM. Materi pelatihan terdiri dari pengelolaan profil desa, kependudukan, artikel, pengaduan dan lapak desa. Gambar 3 di atas merupakan halaman utama web desa Pucang. Pada Gambar 4 berikut ini adalah proses untuk mengubah identitas desa, wilayah, pemerintahan desa, status desa dan lembaga desa.

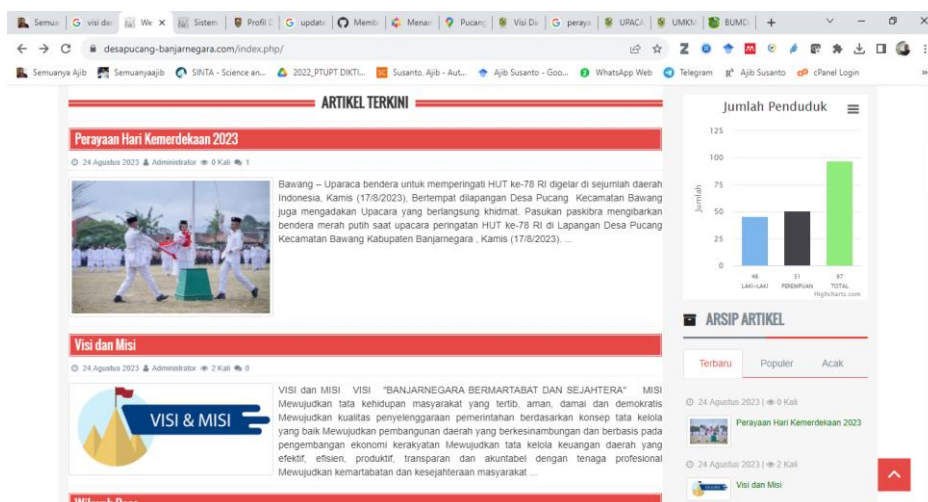


Gambar 4 : Halaman Administrator Pengelola Web

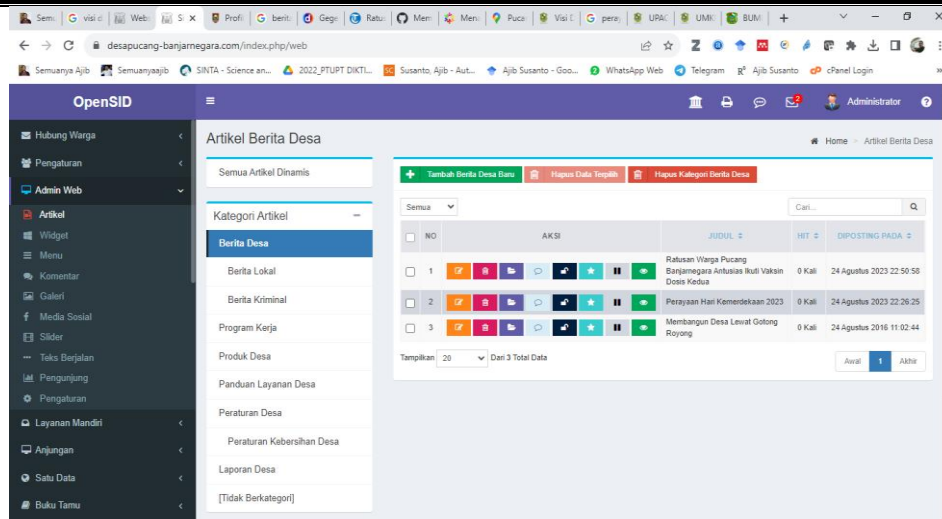
Selanjutnya peserta diberi pelatihan untuk pembuatan artikel untuk kegiatan desa, terlihat pada Gambar 5 berikut ini menambahkan artikel untuk berita kegiatan pelatihan upacara peringatan HUT RI ke 78 Kab. Banjarnegara yang dilaksanakan di lapangan desa Pucang, Kec. Bawang.



Gambar 5 : Halaman membuat berita

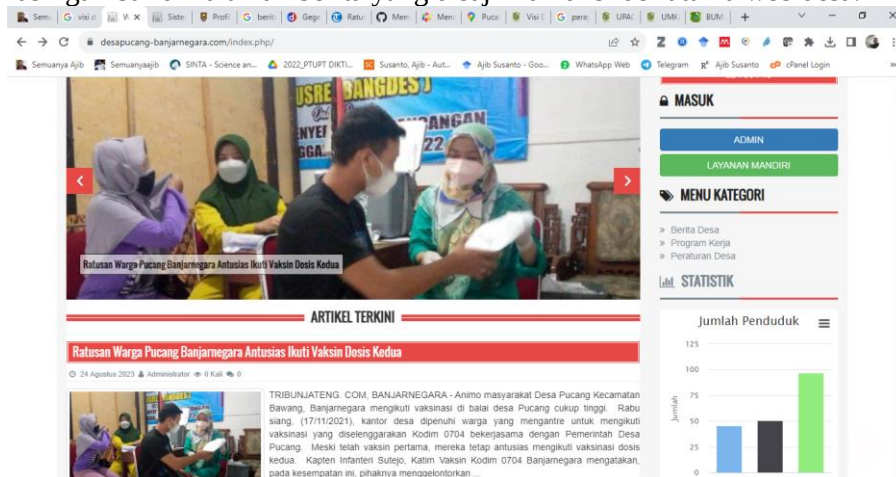


Gambar 6 : Halaman Hasil Pembuatan Artikel

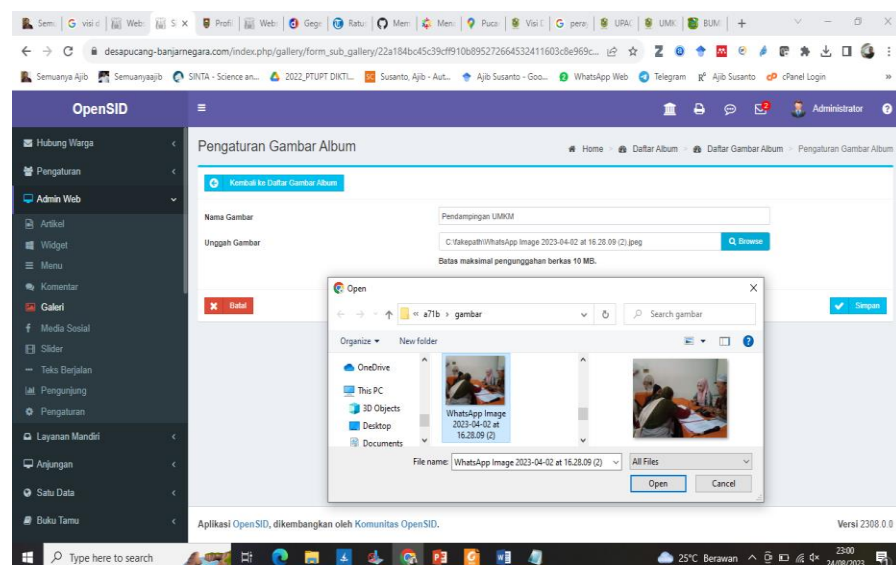


Gambar 7 : Halaman Kelola Slide di Halaman Utama

Gambar 7 di atas proses mengaktifkan gambar di slider utama halaman web desa, pada Gambar 8 di bawah ini adalah hasil gambar dari halaman berita yang disajikan di slider utama web desa.

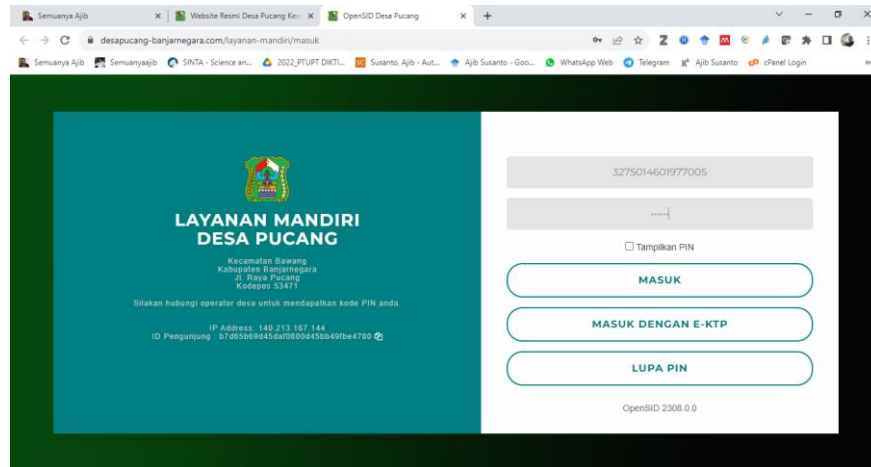


Gambar 8 : Halaman Slide Gambar di Halaman Utama

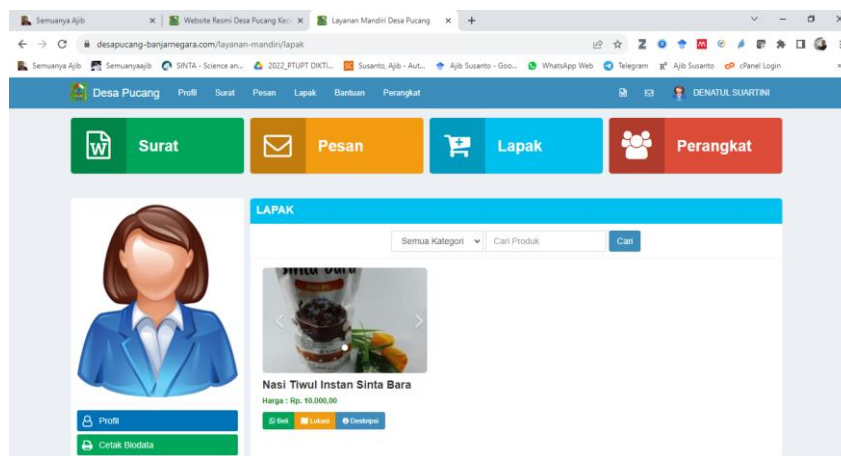


Gambar 9 : Halaman Unggah Galeri Foto

Gambar 9 menunjukkan proses unggah galeri foto yang akan tampil di fitur gallery untuk mengenalkan atau promosi semua kegiatan yang ada di desa Pucang sehingga akan lebih mengenalkan desa Pucang ke daerah lain dengan media internet.



Gambar 10 : Halaman Login Layanan Mandiri Warga



Gambar 11 : Halaman Layanan Mandiri Warga

Gambar 10 dan Gambar 11 di atas adalah halaman layanan warga yang sudah melakukan aktivasi, warga dapat melakukan permohonan surat, melihat pesan masuk, membuka lapak dan mengecek perangkat yang sudah aktif di kantor desa atau tidak.



Gambar 12 : Pendampingan materi Web Desa



Gambar 13 : Foto bersama dengan peserta

Gambar 12 dan Gambar 13 adalah dokumentasi sesi pemberian materi dan foto bersama dengan perangkat desa serta peserta pelatihan dan pendampingan pengelolaan website desa.

c. Tahap Akhir

Pada tahap ini dilakukan evaluasi dan monitoring langsung saat pelatihan dan pendampingan untuk ujicoba mengelola konten seperti membuat berita oleh administrator web dan unggah produk di lapak desa oleh pelaku UMKM desa. Selanjutnya memantau perkembangan website desa, menerima masukan dan melakukan perubahan pada website sesuai masukan dan saran dari pengguna maupun masyarakat.

V. KESIMPULAN

Program kemitraan masyarakat ini telah memberikan manfaat kepada pihak desa dengan adanya aktifitas mengelola informasi desa dengan website desa sehingga informasi desa Pucang dapat ditemukan di internet dengan mudah, selain itu layanan publik warga desa dapat melalui layanan online. Kegiatan ini sudah memberikan manfaat bagi pelaku UMKM desa dapat memanfaatkan lapak desa untuk mempromosikan produk dan menjualnya secara *online* kepada masyarakat luas. Rencana selanjutnya dari program kemitraan yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan desain kemasan dan *digital marketing* untuk UMKM desa Pucang.

UCAPAN TERIMA KASIH (jika ada)

Terima kasih penulis sampaikan kepada LPPM Universitas Dian Nuswantoro Semarang untuk pembiayaan artikel ini, artikel ini merupakan luaran hasil program kemitraan masyarakat tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Banjarnegarakab.go.id. (2023). *Data Web Desa Kab. Banjarnegara*. <https://banjarnegarakab.go.id/main/daftar-website-desas/>
- Direktur Jendral Pembangunan Desa dan Perdesaaan. (2023). *INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM) TAHUN 2023*. <https://drive.google.com/file/d/1MkwhZ5wvHRpjWz1DbH4y2YasdlS7CJkf/view?usp=sharing>
- Dprd.jatengprov.go.id. (2022). *ASPIRASI JATENG: Dana Desa untuk Kesejahteraan Masyarakat*. <https://dprd.jatengprov.go.id/>
- Febrita, R. E., Fuad, M., Haris, A., Rini, E. M., & Hisam, M. (2022). *Optimalisasi Web Desa Guna Penyampaian Informasi Perkembangan dan Kegiatan Desa*. 6(3), 662–669.
- Hertati, D., Nurhadi, N., & Arundirasari, I. (2022). Pemanfaatan Sistem Informasi Desa untuk Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 10(2), 236–248. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v10i2.13610>
- Kemenkeu. (2017). *Buku Saku Dana Desa*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 1–97.

- Mulyono, I. U. W., Susanto, A., Widyatmoko, K., & Kurnia Ningrum, N. (2023). Digitalisasi Pelayanan Publik dan Digital Marketing Produk UMKM Desa Karangpakel, Kec. Trucuk, Kab. Klaten. *JNPMIK (Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat Ilmu Komputer)*, 2(1), 25-33`.
- OpenDESA. (2019). *OpenSID*. <https://opendesa.id/sistem-informasi-desa-opensid/>
- Rizal, C., Fachri, B., Farta Wijaya, R., & Hariyanto, E. (2022). Perancangan Sistem Informasi Desa Menggunakan Model Prototyping. *Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer*, 6(1). <https://doi.org/10.30865/komik.v6i1.5811>
- Sudaryanto, Utomo W.M, I., Kusumawati, Y., & Susanto, A. (2022). Optimalisasi Potensi Desa Jatimakmur , Songgom , Brebes Melalui Pengembangan Web Desa Optimizing the Potential of Jatimakmur , Songgom , Brebes Villages Through Village Website Development. *Judimas*, 3(1), 29–41.
- Sulistyowati, F., Saptaning Tyas, H., Candra Rusmala Dibyorini, M., & Puspitasari, C. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) untuk Mewujudkan Smart Village Di Kalurahan Panggungharjo, Sewon, Bantul, DI Yogyakarta. In *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi* (Vol. 23, Issue 1).
- Susanto, A. (2023). *IT untuk Pembangunan Desa*.
- Susanto, A., Rachmawanto, E. H., & Prabowo, D. P. (2022). *Digital Marketing Produk UMKM Desa Binaan PKKPKab. Rembang untuk Meningkatkan Nilai Produk dan Pemasaran Online*. 3(1), 1–10.
- Susanto, A., Rachmawanto, E. H., Utomo, I., Mulyono, W., Sari, C. A., Informatika, T., Komputer, F. I., Dian, U., Semarang, N., & Desa, W. (2021). *Implementasi Sistem Informasi Desa (SID) untuk Peningkatan Layanan dan Keterbukaan Informasi di Desa*. 4(2), 38–47.
- WeAreSocial. (2023). *Digital 2023*.